BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik didalam instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya yaitu didalam bidang komputer. Informasi merupakan salah satu kebutuhan suatu instansi, perusahaan, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada di luar sistem.

Informasi dianggap sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan sehingga dapat membantu di perusahaan kontruksi untuk mengambil sebuah kesimpulan ataupun keputusan yang efektif dan efisien. Salah satu informasi yang penting dari suatu perusahaan adalah tentang sistem kepegawaian terkait proses dalam melengkapi data pegawai tersebut, mulai dari pangkat jabatan, penggajian dan lain-lain.

PT. TRI PUTRA ARAY AXELA yaitu suatu perusahaan di bidang kontraktor yang berhubungan dengan perusahaan ke perusahaan yang memakai jasa kontraktor tersebut. Pada bulan Desember 2021 tercatat jumlah pegawai yang terdapat di PT. Tri Putra Aray Axela 62 orang pegawai yang tersebar di berbagai divisi yang didalamnya termasuk manager dari berbagai divisi. Sistem evaluasi yang di gunakan sementara yaitu berbentuk form yang di lakukan dalam jangka waktu tertentu dan dilaksanakan secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali. Sistem kepegawaian PT. Tri Putra Aray Axela masih terdapat sebuah kekurangan seperti penilaian untuk pemberian kenaikan gaji, pengangkatan status terhadap pegawai yang mendapatkan rekomendsi promosi. Penilaian kinerja pegawai merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap pegawai suatu instansi dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan dalam jangka waktu tertentu dan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun dalam penilaian pegawai. Penilaian kinerja pegawai yang dilakukan masih bersifat subjektif oleh Manajer

Personalia dan penilaian hanya berdasarkan absensi, sehingga mengakibatkan masalah terhadap pegawai dimana pegawai mendapatkan hasil penilaian buruk yang diberikan sanksi surat peringatan 1(SP1). Serta diturunkan jabatan. Dalam melakukan rekapitulasi/perhitungan gaji PT. Tri Putra Aray Axela harus menghitung parameter-parameter seperti perilaku kerja diantaranya tidak masuk kerja tanpa keterangan dan sering mengajukan izin untuk kepentingan pribadi. Dua hal tersebut merupakan komponen penting yang mempengaruhi dalam perhitungan gaji. Sistem penggajian pegawai PT. Tri Putra Aray Axela juga masih menggunakan sistem manual, sehingga timbul masalah-masalah seperti kesalahan perhitungan dan keterlambatan dalam pembayaran gaji pegawai. Banyaknya data yang dikelola secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan dalam absensi dan penggajian pegawai.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja pegawai adalah 360 degree. Teknik penilaian 360 degree merupakan Teknik penilaian yang dilakukan secara keseluruhan pegawai baik atasan , bawahan maupun rekan kerja di divisi terkait. Hal ini tentu sangat tepat untuk digunakan dalam penilaian kinerja pegawai suatu instansi.

Berdasarkan permasalahan di atas solusi yang diperlukan oleh perusahaan merupakan suatu sistem informasi penilaian kinerja pegawai yang dapat menilai kinerja pegawainya. 360 degree. Dengan demikian pembangunan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh PT. Tri Putra Aray Axela terkait penilaian kinerja pegawai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di perusahaan PT. Tri Putra Aray Axela, maka teridentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Manager pesonalia kesulitan dalam penilaian keinerja pegawai di karenakan penilaian yang berlangsung berdasarkan absensi dan perkiraan.
2. Manager Personalia kesulitan dalam menentukan Kriteria penilaian karyawan masih kurang optimal karena bobot yang digunakan untuk

membandingkan satu kriteria dengan kriteria lain masih sama berdasarkan data absensi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai pada PT. Tri Putra Aray Axela

Berdasarkan uraian identifikasi dan rumusan permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keterampilan dan kemampuan pegawai.
2. Sebagai dasar perencanaan Manager Personalia khusus penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja.
3. Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan pegawai seoptimal mungkin
4. Membangun terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antar atasan dengan bawahan.
5. Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari divisi kepegawaian, khususnya kinerja pegawai dalam bekerja.
6. Secara pribadi, pegawai mengetahui kekuatan dan kelemahaan sehingga dapat memacu untuk berkembang. Bagi atasan yang menilai akan lebih memperhatikan dan mengenal bawahan/pegawainya, sehingga dapat lebih memotivasi pegawai.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, berikut adalah batasan masalah yang disusun :

1. Data yang diambil merupakan data yang berasal dari perusahaan.
2. Data yang digunakan meliputi data pegawai, data absensi evaluasi penilaian kinerja pegawai.
3. Sistem Informasi ini berbesib web.
4. Metode yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja menggunakan metode 360 degree.
5. Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan adalah PDCA Keluaran dari sistem merupakan hasil penilaian kinerja pegawai dan rekomendasi.

6. Menggunakan Bahasa pemograman Java script.
7. Menggunakan databes mysql.
8. Manager personalia dan General manager dapat melihat laporan penilaian.
9. Manager personalia dan General manager dapat melakukan promosi pegawai atau demosi pegawi dari hasil penilaian kinerja.
10. Atasan, rekan kerja dan bawahan dapat melakukan penilaian kinerja kepegawaian.
11. Dalam penilaian di bagi beberapa kriteria dan berbeda-beda bobotnya.
12. Data hasil penilaian dapat dijadikan saran rekomendsi pengangkatan pegawai outsourcing dengan sesuai kebutuhan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu penelitian untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk dapat menentukan metode yang baik dan benar untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metode dan pengumpulan data.

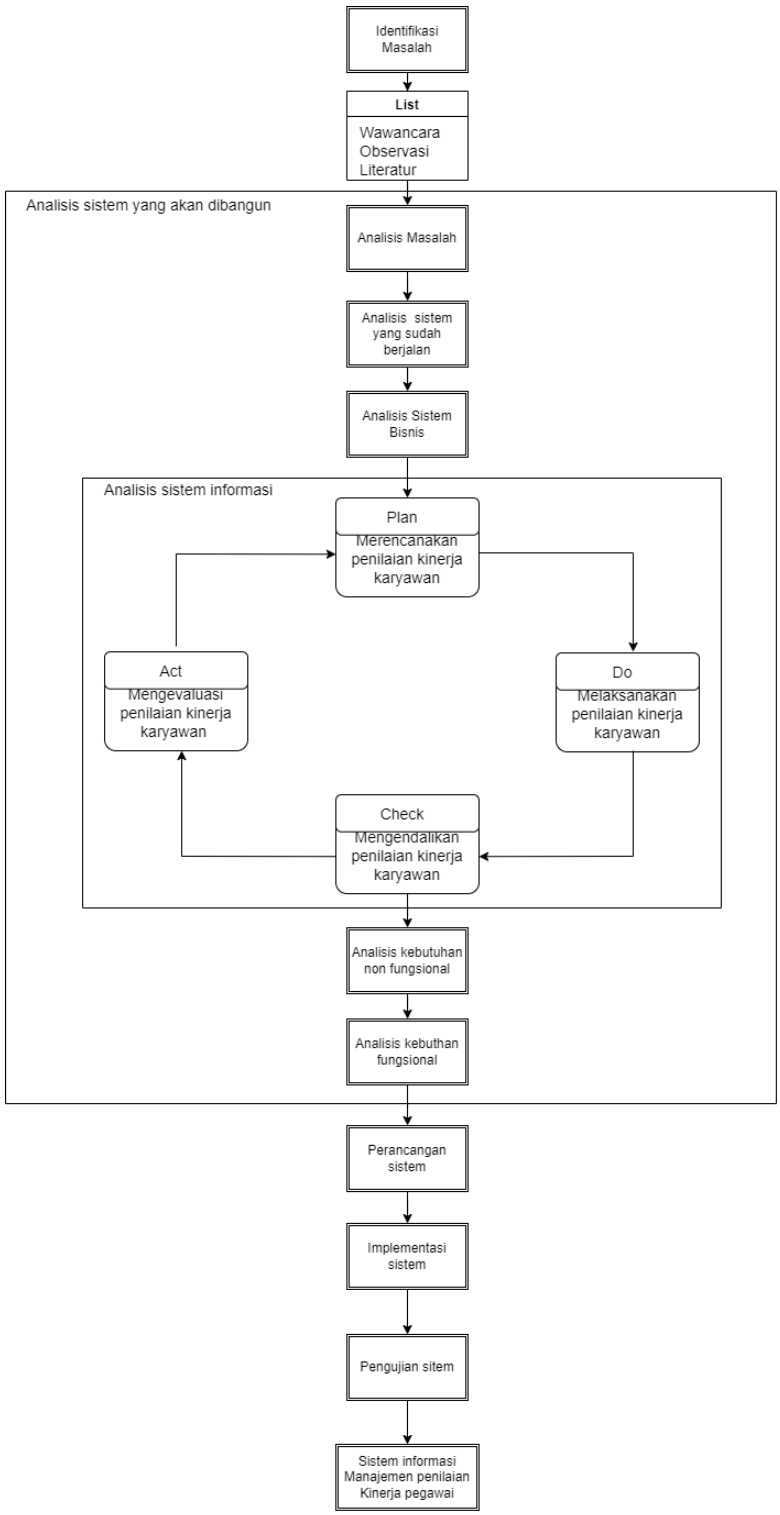

Gambar 0.1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari tahapan-tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan yang dilakukan guna menentukan inti persoalan dari masalah yang dihadapi oleh PT. Tri putra Aray Axela.

2. Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan harapan bahwa keadaan yang sebenarnya dapat diketahui. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di perusahaan PT. Tri Putra Aray Axela.

b. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung dengan Staf Kantor PT. Tri Putra Aray Axela Sehingga dari hasil wawancara tersebut penulis mengetahui informasi yang lebih tentang pengolahan data pegawai dan penggajian.

c. Literatur

Literatur merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber ilmiah yang dapat diperoleh dari buku maupun situs internet.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahapan untuk mempelajari penyebab dari masalah yang telah diidentifikasi pada PT. Tri Putra Aray Axela.

b. Analisis sistem yang telah dibangun

Analisis sistem yang telah dibangun merpakan tahap pengkajian sementara sistem penilaian kinerja pegawai yang telah ada pada perusahaan PT. Tri Putra Aray Axela.

c. Analisis aturan bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan tahap pengkajian sementara aturan-aturan bisnis apa saja yang diterapkan oleh pihak perusahaan terkait penilaian kinerja pegawai . Pada Analisis aturan bisnis ini terdiri dari dua bagian yang meliputi aturan bisnis yang berdasarkan fakta serta aturan bisnis yang diusulkan.

d. Analisis tahapan sistem informasi

Analisis Tahapan Sistem Informasi merupakan tahapan pengkajian model sistem informasi yang diterapkan pada penelitian. Model informasi yang digunakan adalah PDCA. PDCA sendiri merupakan model manajemen untuk memecahkan suatu masalah maupun poses dengan empat langkah yang iteratif dalam pengendalian kualitas. Empat langkah yang interatif meliputi Plan , Do , Act serta Check. dimana plan merupakan definisi tujuan ataupun sasaran yang ingin dicapai dalam manajemen penilaian kinerja pegawai, Do merupakan penerapan atau pelaksanaan yang telah dirancang pada tahapan plan dalam proses manajemen penilaian kinerja pegawai, Check merupakan pemeriksaan atau peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan penilaian kinerja pegawai, Act merupakan Tindakan dari hasil-hasil penilaian kinerja pegawai.

4. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem merupakan perancangan atau desain suatu sistem yang berisi langkah langkah operasi dalam pengolahan data serta prosedur untuk menjalankan suatu sistem.

5. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan penerapan analisis yang telah dilakukan sebelumnya kepada sistem.

6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini merupakan tahapan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun sehingga sistem dapat berfungsi semestinya terhadap penelitian. Pengujian yang akan dilakukan oleh penulis menerapkan pengujian *blackbox.*

7. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian serta saran terhadap penelitian jika akan dikembangkan sistem lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistemmatika penulisan ini sebagai gambaran maslaah dari penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika penulisan dari laporan :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dilakukan pembahasan tentang beberapa hal, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang dipakai dalam perancangan website sistem Informasi PT. Tri Putra Aray Axela yaitu mulai dari teori sistem, defenisi perancangan sistem informasi, dan pengenalan perangkat lunak.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tahapan-tahapan proses yang digunakan selama perancangan sistem, metode yang digunakan dan alat (tools) yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang uji coba (testing) terhadap sistem yang dirancang, kelebihan dan kekurangan dari perancangan sistem informasi yang di rancang, cara kerja sistem informasi yang dirancang serta analisis hasil yang di capai oleh sistem informasi ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang penulis dapatkan dari berbagai macam kendala yang terjadi di lapangan dan solusi yang penulis terapkan dan juga dokumentasi dari hasil penelitian yang dilakukan, serta di dalam bab ini juga akan disampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.